UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Panduan Tugas Akhir

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Kata Pengantar
Edisi Pertama

Dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi tahun 2012 Pasal 1, menyebutkan bahwa "Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kompeten, beradab, dan berbudaya serta mampu berkarya dalam bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni.

Melalui Pendidikan Tinggi diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menguasai bidang ilmu dan teknologi sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut untuk kepentingan masyarakat dan bangsa.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas maka dirancang kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulya dan ketrampilan. Pada setiap kurikulum jenjang pendidikan sarjana terdapat "Tugas Akhir" yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa.

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing. Tugas Akhir dapat dilaksanakan dalam bentuk : (1) penelitian, yang laporannya dituangkan dalam bentuk **skripsi,** atau (2) kerja magang, yang laporannya dituangkan dalam bentuk **laporan magang.** Setelah menyelesaikan tugas akhir diharapkan mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah atas dasar observasi, praktik kerja, atau penelitian terapan sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.

Tugas akhir mempunyai syarat dan prosedur tertentu yang diatur oleh Fakultas. Oleh karena itu pedoman ini dibuat untuk memberikan pedoman bagi semua sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pedoman yang disusun masih belum sempurna, oleh karena itu masukan dan saran sangat diharapkan sehingga dapat bermanfaat bagi semua.

Jakarta, Agustus 2018
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

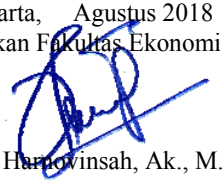

Dr. Hamdinsah, Ak., M.Si., CA., CIPSAS., CMA., CSRS

Kata Pengantar
Edisi Kedua

Puji syukur tim penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu Wataala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta kuasa-Nya, tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan revisi buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana ini.

Penyusunan revisi buku panduan skripsi ini dapat terlaksana atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., CIPSAS., CMA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungannya dalam menyelesaikan revisi buku panduan ini.
2. Dudi Permana Ph.D. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen, atas arahannya dalam penyusunan revisi buku panduan ini.
3. Dr. Mafizatun Nurhayati, SE., MM selaku Ketua Tim penyusunan revisi buku panduan Tugas Akhir.
4. Para dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian di Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas saran dan masukannya yang membangun, demi perbaikan dan ketepatan dalam penulisan revisi buku panduan ini.
5. Seluruh pihak yang sudah membantu proses penyusunan buku revisi panduan penulisan skripsi ini.

Tim penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk itu tim penulis menerima dengan tangan terbuka kritikan, masukan, dan saran dari para dosen maupun mahasiswa, demi kesempurnaan dari buku panduan ini.

Atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan buku ini, tim penulis mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Akhir kata, tim penulis berharap buku ini bermanfaat bagi para dosen pembimbing, maupun mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi, serta para pembaca yang membutuhkan.

Jakarta, Agustus 2018

Tim Penulis

DAFTAR ISI

			Halaman
KATA PENGANTAR EDISI PERTAMA			i
KATA PENGANTAR EDISI KEDUA			ii
DAFTAR ISI			iii
DAFTAR LAMPIRAN			v
BAB	**I**	**PENDAHULUAN**	1
BAB	**II**	**KETENTUAN SKRIPSI**	1
		A. Ketentuan Penyusunan Skripsi	1
		B. Pembimbing Skripsi	3
		C. Persyaratan Skripsi	4
		D. Prosedur Pendaftaran Skripsi	4
		E. Ujian Skripsi atau Sidang Sarjana	4
		F. Syarat Mengikuti Wisuda	5
		G. Hak Cipta	6
BAB	**III**	**BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL SKRIPSI**	**7**
		A. Bagian Awal Proposal Skripsi	7
		B. Bagian Utama Proposal Skripsi	7
		C. Bagian Akhir Proposal Skripsi	7
BAB	**IV**	**BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI**	8
		A. Bagian Awal Skripsi	8
		B. Bagian Utama Skripsi	8
		C. Bagian Akhir Skripsi	9
BAB	**V**	**RINCIAN BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL SKRIPSI**	10
		A. BAGIAN AWAL PROPOSAL SKRIPSI	10
		1. Halaman Sampul	10
		2. Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan	10
		3. Halaman Daftar Isi	10
		4. Halaman Daftar Tabel	11
		5. Halaman Daftar Gambar	11
		6. Halaman Daftar Lampiran	11
		B. BAGIAN UTAMA PROPOSAL	11
		BAB I : PENDAHULUAN	11
		1. Latar Belakang Penelitian	11
		2. Rumusan Masalah Penelitian	12
		3. Tujuan Penelitian	12
		4. Kontribusi Penelitian	12
		BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13

1. Kajian Pustaka 13
2. Pengembangan Hipotesis 13
BAB III : METODE PENELITIAN 14
1. Waktu dan Tempat Penelitian 14
2. Desain Penelitian 14
3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel 14
4. Skala Pengukuran Variabel 15
5. Populasi dan Sampel Penelitian 15
6. Metode Pengumpulan Data 16
7. Metode Analisis Data 16
C. BAGIAN AKHIR PROPOSAL 17
1. Daftar Pustaka 17
2. Lampiran 17

BAB VI RINCIAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI 19
A. BAGIAN AWAL SKRIPSI 19
1. Halaman Sampul Skripsi 19
2. Halaman Judul Skripsi 19
3. Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan 19
4. Surat Pernyataan Karya Asli 19
5. Abstrak 20
6. Kata Pengantar 20
B. BAGIAN UTAMA SKRIPSI 20
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN 21
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 21
2. Statistik Deskriptif 21
3. Hasil Uji Instrumen Penelitian 22
4. Hasil Analisis Data 22
5. Pembahasan 22
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN 22
1. Simpulan 22
2. Saran 23
C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI 23

BAB VII PEDOMAN PENGETIKAN PROPOSAL DAN SKRIPSI 24
A. Tata Naskah 24
B. Format Alinea, Judul, Sub Judul, dan Anak Sub Judul 24
C. Penomoran 25
D. Bahasa 27
E. Penulisan Bilangan dan Satuan 27
F. Daftar Pustaka 28
G. Penulisan Kutipan Langsung dan Tidak Langsung 31
H. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks 33

BAB VIII ARTIKEL SKRIPSI **36**

LAMPIRAN **39**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi	40
Lampiran 1b	Contoh Halaman Sampul Skripsi	41
Lampiran 1c	Contoh Halaman Judul Skripsi	42
Lampiran 2a	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (untuk Pengajuan Seminar Proposal	43
Lampiran 2b	Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi (Setelah Seminar Proposal Skripsi dan Revisi	44
Lampiran 3a	Contoh Halaman Persetujuan Skripsi (Untuk Pengajuan Ujian Akhir Skripsi	45
Lampiran 3b	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi (Setelah Ujian Akhir Skripsi dan Direvisi	46
Lampiran 4	Contoh Surat Pernyataan Karya Sendiri	47
Lampiran 5a	Contoh Abstrak	48
Lampiran 5b	Contoh *Abstract*	49
Lampiran 6	Contoh Kata Pengantar	50
Lampiran 7	Contoh Daftar Isi	52
Lampiran 8	Contoh Daftar Tabel	56
Lampiran 9	Contoh Daftar Gambar	57
Lampiran 10	Contoh Daftar Lampiran	58
Lampiran 11	Contoh Tabel	59
Lampiran 12	Contoh Gambar	60

BAB I
PENDAHULUAN

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya.

Penyusunan pedoman skripsi ini bertujuan untuk membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, menjamin keseragaman format penulisan skripsi, dan menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus taat pada **Kode Etik Penelitian.** Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
2. Penelitian yang dilakukan merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
3. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuan yang berlaku
4. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dibatalkan kelulusan.
5. Peneliti wajib menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
   a. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
   b. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
   c. Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
6. Penelitian harus dan wajib dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II
KETENTUAN SKRIPSI

A. Ketentuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi telah diatur secara sistematis melalui dua tahapan:

1. Tahap Penyusunan Proposal Skripsi

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan pada saat mahasiswa menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian. Syarat mahasiswa bisa mengambil matakuliah Metodologi Penelitian apabila sudah menempuh 105 SKS (satuan kredit semester). Beberapa hal yang dilakukan pada saat penyusunan proposal adalah sebagai berikut:

a. Pada kelas mata kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan proposal skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.
b. Dosen pembimbing telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi pada pertemuan ke-4. Dosen pembimbing ini juga merupakan dosen pembimbing skripsi.
c. Proposal skripsi yang telah diselesaikan, dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing masing-masing, di akhir kuliah Metodologi Penelitian (mulai minggu ke 12 sampai dengan di saat jadwal ujian akhir semester mata kuliah Metododogi Penelitian) harus diseminarkan dengan ditelaah oleh 1 (satu) orang dosen penelaah proposal skripsi yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi, dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi di seminar proposal.
d. Nilai dari dosen penelaah proposal skripsi, dosen pembimbing skripsi, dan dosen matakuliah Metodologi Penelitian tersebut dianggap sebagai nilai ujian akhir semester mata kuliah Metodologi Penelitian. Apabila tidak mengikuti proses ini, maka dianggap tidak mengikuti ujian akhir mata kuliah Metodologi Penelitian, sehingga nilainya otomatis E, dan harus mengulang, serta belum boleh mengambil mata kuliah skripsi.
e. Proses pendaftaran seminar proposal dilakukan di Tata Usaha Fakultas.

2. Tahap Penyelesaian Skripsi

Skripsi diambil oleh mahasiswa setelah memperoleh **128 SKS** (satuan kredit semester). Prasyarat untuk dapat menyusun skripsi mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah **Statistik** dan **Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B**. Beberapa hal yang dilakukan pada saat penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa yang menyusun skripsi dibimbing oleh seorang dosen yang sama seperti pada saat menyusun proposal skripsi, yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
b. Penyusunan skripsi diharapkan selesai selama satu semester. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan mengulang kembali kelas skripsi. Mahasiswa yang telah dua semester belum juga lulus kelas

skripsinya, tetap diharuskan mengulang kelas skripsi kembali dengan dosen pembimbing yang berbeda.

c. Pada tahap ini mahasiswa juga harus masuk ke kelas mata kuliah Tugas Akhir. Kelas Tugas Akhir ditempuh selama 14 kali pertemuan. Di kelas ini skripsi mahasiswa akan dimonitor oleh dosen pengampu mata kuliah Tugas Akhir. Pada saat akan ujian skripsi, mahasiswa harus meminta persetujuan kepada dosen mata kuliah Tugas Akhir.

d. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi dilakukan sampai naskah skripsi selesai dibuat. Beberapa hal yang dilakukan pada saat pembimbingan skripsi adalah sebagai berikut:
   1) Setelah proposal skripsi ditelaah, seluruh perbaikan dan masukan yang dilakukan oleh penelaah harus segera diperbaiki dan dilaksanakan mahasiswa. Perbaikan yang telah dilakukan oleh mahasiswa harus mendapat persetujuan dari Dosen Penelaah dengan bukti tanda tangan pada lembar perbaikan proposal skripsi oleh Dosen Penelaah dan Dosen Pembimbing Skripsi.
   2) Setelah lembar perbaikan proposal skripsi ditandatangani oleh Dosen Penelaah dan Dosen Pembimbing Skripsi, mahasiswa diharapkan segera melakukan ujian komprehensif sebagai salah satu syarat mengikuti sidang skripsi. Nilai minimal ujian komprehensip adalah 60. Ujian komprehensip boleh diulang sampai dengan 5 (lima) kali, dengan ketentuan yang berlaku.
   3) Proses selanjutnya mahasiswa semestinya secara rutin melakukan bimbingan, berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh masing-masing dosen pembimbing skripsi, sampai dengan penulisan skripsi selesai.
   4) Selain menyusun draft skripsi, **mahasiswa juga diharuskan membuat artikel** yang bersumber dari skripsi yang dibuat, dengan memasukkan pembimbingnya sebagai penulis kedua. **Artikel jurnal merupakan syarat untuk mengikuti ujian akhir**.
   5) Setelah **draft skripsi** dan artikel jurnal selesai disusun dan telah **disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Mata Kuliah Tugas Akhir**, maka mahasiswa dapat mengajukan untuk melaksanakan ujian terhadap draft skripsi tersebut. Pendaftaran ujian skripsi adalah di Bagian Tata Usaha Fakultas dengan terlebih dahulu meminta persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi, kemudian membayar biaya ujian skripsi dan mengisi formulir pendaftaran ujian dengan melampirkan 3 (tiga) eksemplar draft skripsi.
   6) Mahasiswa yang hasil ujian skripsinya lulus dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan dosen penguji.

B. Pembimbing Skripsi

1. Pembimbing Skripsi adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan telah mendapatkan Surat Tugas sebagai pembimbing skripsi yang

bertanggungjawab untuk melakukan bimbingan atas skripsi/tugas akhir dan telah memenuhi persyaratan baik dari kepangkatan maupun pendidikan (**Asisten Ahli untuk S2 dan Tenaga Pengajar untuk S3**)

2. Mahasiswa berkewajiban secara teratur melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi sesuai jadwal kelas skripsi maupun waktu pertemuan yang telah disepakati.

C. Persyaratan Skripsi

Mahasiswa dapat mengambil skripsi apabila telah memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan 128 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.
2. Telah menempuh dan lulus mata kuliah **Statistika** dan **Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B**.
3. Surat Keterangan Bekerja (bagi yang sudah bekerja).
4. Batas waktu studi belum habis.

D. Prosedur Pendaftaran Skripsi

Apabila mahasiswa telah memenuhi persyaratan seperti tersebut di atas, maka mahasiswa akan terdaftar sebagai peserta kelas skripsi pada KRS. Proses pengisian kelas skripsi pada KRS dilakukan oleh Program Studi dan Tata Usaha.

E. Ujian Skripsi atau Sidang Sarjana

1. Ujian skripsi atau sidang skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah lulus ujian komprehensif dengan nilai minimal 60.

2. Komposisi nilai ujian komprehensif sebesar 30% dan nilai sidang skripsi sebesar 70%.

3. Ujian skripsi dilakukan oleh 3 dosen penguji secara bersamaan.

4. Pelaksanaan ujian skripsi diatur sebagai berikut :
   a. Dalam pelaksanaan ujian semua tim penguji harus hadir.
   b. Pakaian mahasiswa menggunakan atasan putih dan bawahan warna gelap (hitam, abu-abu tua, coklat tua atau biru tua) dengan memakai jas dan dasi bagi pria dan blazer bagi wanita.
   c. Dosen Penguji memakai pakaian formal (batik atau kemeja) dan sopan.
   d. Penguji wajib mengisi berita acara pelaksanaan ujian yang telah disediakan oleh masing-masing Program Studi.
   e. Ujian skripsi dipimpin oleh Ketua Penguji, yang penentuannya sebagai **Ketua Penguji** ditentukan berdasarkan telah terpenuhinya persyaratan dari segi

kepangkatan atau pendidikan, yaitu **Lektor untuk S2** dan **Asisten Ahli untuk S3**).

f. Salah satu **Penguji** adalah juga merupakan dosen yang bertindak sebagai **Penelaah** pada saat ujian seminar proposal.
g. Pengumuman hasil ujian dilakukan pada akhir ujian oleh Ketua/Sekretaris Program Studi.

5. Unsur-unsur penilaian ujian Skripsi meliputi :
   a. Keaslian skripsi,
   b. Isi dan bobot skripsi,
   c. Ketepatan cara pengumpulan dan analisis data,
   d. Cara penyajian hasil dan tata cara penulisan
   e. Cara menarik kesimpulan
   f. Pemaparan skripsi, dan
   g. Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi skripsi serta pendapat/hasil penelitian.
   h. Penulisan artikel. Ada nilai plus apabila artikel skripsi yang dibuat sudah mendapatkan LOA dari suatu jurnal yang terakreditasi atau jurnal internasional, atau bahkan sudah terbit pada jurnal-jurnal tersebut.

6. Ada beberapa jenis penilaian dalam ujian skripsi, yaitu :
   a. **Lulus sempurna**, artinya lulus tanpa adanya revisi
   b. **Lulus dengan revisi**. Revisi dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 2 minggu (14 hari) sejak ujian skripsi. Adapun revisi (perbaikan) dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penguji. Revisi juga dilakukan terhadap artikel (bila ada revisi).
   c. **Tidak lulus tanpa revisi**, maka mahasiswa yang bersangkutan hanya mengulang ujian skripsi lagi.
   d. **Tidak lulus revisi**, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan revisi terhadap draft skripsinya lebih dahulu sampai disetujui oleh dosen yang telah merevisi draft skripsi yang bersangkutan. Apabila telah disetujui oleh dosen perevisi dan pembimbingnya maka mahasiswa yang bersangkutan baru dapat mengikuti ujian lagi. Revisi ini dilakukan paling lambat 3 bulan sejak ujian skripsi.
   e. **Tidak lulus dan ditolak skripsinya**, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan pembimbingan lagi dengan judul baru hingga selesai dan baru dapat mengikuti ujian lagi. Hal ini terjadi apabila mahasiswa yang bersangkutan diketahui sebagai *plagiat* hasil karya orang lain.

F. Syarat Mengikuti Wisuda

1. Setelah melalui proses ujian dan mahasiswa dinyatakan lulus, maka skripsi dijilid *hard cover* warna **kuning** sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan didistribusikan di perpustakaan pusat. Mahasiswa juga diwajibkan menyerahkan softcopy skripsi utuh beserta lampirannya dalam bentuk CD, dalam CD tersebut terdapat Skripsi

secara lengkap dengan data dan hasil olah data dan jurnal skripsi dalam format PDF dan MS WORD dan abstrak skripsi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. CD yang diserahkan tersebut terdiri dari 2 (dua) kopi, yang pertama CD dibuat dalam format PDF untuk perpustakaan pusat dan yang kedua CD dalam format MS WORD diserahkan ke Program Studi melalui Tata Usaha Fakultas atau melalui Program studi.

2. Mahasiswa juga diwajibkan menyumbangkan buku untuk perpustakaan pusat dimana judul dan jenis buku serta nilai buku tersebut di atur oleh Program Studi.

3. Mahasiswa yang telah mengumpulkan skripsi & jurnal dan CD skripsi & jurnal serta buku sumbangan, akan mendapat surat keterangan '*telah mengumpulkan skripsi'* dari pihak perpustakaan Fakultas dan Universitas untuk dijadikan syarat mengikuti wisuda.

G. Hak Cipta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana mengakui bahwa mahasiswa merupakan pemilik hak cipta dari skripsi yang ditulisnya dengan pengecualian sebagai berikut :

1. Dokumen fisik berupa skripsi yang diserahkan oleh mahasiswa ke Perpustakaan menjadi milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyebarluaskan skripsi tersebut sebagai bagian dari koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat menggandakan skripsi untuk tujuan akademis di lingkungan Universitas Mercu Buana.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat menggandakan skripsi atas permintaan universitas lain atau lembaga yang dinilai kompeten.

5. Dosen dan atau mahasiswa harus mempublikasikan skripsi tersebut dalam bentuk artikel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi.

BAB III
BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal berisi tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skirpsi, proposal skripsi dikerjakan pada tahap awal dari proses penyusunan skripsi. Proposal skripsi bertujuan mengarahkan proses penelitian agar sesuai dengan yang sudah direncanakan, baik dalam tahapan penelitian maupun waktu pelaksanaannya.

Proposal skripsi dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Masing-masing bagian kemudian dijabarkan lagi ke dalam beberapa komponen. Di bawah ini akan dijelaskan komponen dari masing-masing bagian.

A. Bagian Awal Proposal Skripsi

Halaman Sampul (halaman paling depan)
Kata Pengantar
Halaman Daftar Isi
Halaman Daftar Tabel
Halaman Daftar Gambar
Halaman Daftar Lampiran (bila diperlukan)

B. Bagian Utama Proposal Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN
- B. Latar Belakang Penelitian
- C. Rumuasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kontribusi Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS
- A. Kajian Pustaka
- B. Pengembangan Hipotesis (Jika diperlukan hipotesis)

BAB III. METODE PENELITIAN
- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel
- D. Skala Pengukuran Variabel
- E. Populasi dan Sampel
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Metode Analisis Data

C. Bagian Akhir Proposal Skripsi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bila diperlukan)

BAB IV
BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Skripsi adalah proses lebih lanjut dari proposal skripsi. Untuk itu bagian-bagian skripsi sebenarnya sama dengan bagian proposal skripsi, dengan adanya tambahan dua bab yaitu Bab IV dan Bab V. Skripsi juga dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Berikut ini disajikan bagian-bagian isi skripsi.

A. Bagian Awal Skripsi

Halaman Sampul (halaman paling depan)
Halaman Judul
Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan
Surat Pernyataan Karya Sendiri
Abstrak
Abstract
Kata Pengantar
Halaman Daftar Isi
Halaman Daftar Tabel
Halaman Daftar Gambar
Halaman Daftar Lampiran

B. Bagian Utama Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kontribusi Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS
- A. Kajian Pustaka
- B. Pengembangan Hipotesis (Jika diperlukan hipotesis)

BAB III. METODE PENELITIAN
- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel
- D. Skala Pengukuran Variabel
- E. Populasi dan Sampel
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Metode Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- A. Gambaran Umum Lokasi atau Obyek Penelitian
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran

C. Bagian Akhir Skripsi
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB V
RINCIAN BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL SKRIPSI

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman tentang isi masing-masing bab maka berikut disajikan pedoman secara lebih detail untuk setiap bab.

A. BAGIAN AWAL PROPOSAL SKRIPSI

1. Halaman Sampul

Halaman sampul ini berisi tentang:

a. **Judul penelitian**. Judul dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat topik masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis dalam huruf kapital. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung. **Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan**, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, Tbk.)

b. Tulisan "PROPOSAL SKRIPSI" (huruf kapital).

c. **Lambang Universitas Mercu Buana**
Lambang (logo) dari Universitas Mercu Buana berbentuk segi empat berukuran 3,5 x 5 cm dan berwarna biru.

d. **Nama peneliti** ditulis secara lengkap dan disertai dengan NIM. NIM dituliskan di bawah nama.

e. **Nama Instansi**
Ditulis : Program Studi Manajemen atau Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Jakarta dan diakhiri dengan tahun penyusunan proposal penelitian skripsi tersebut.

(*Lihat lampiran 1a*)

2. Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan

a. Halaman Persetujuan Proposal Skripsi
Halaman persetujuan proposal skripsi berisi judul proposal skripsi, nama penulis dan kata persetujuan, tanda tangan Dosen Pembimbing (untuk pengajuan ujian seminar proposal skripsi).
(Lihat lampiran 2a (Untuk pengajuan seminar proposal))

b. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
Halaman pengesahan ditambah tanda tangan Dosen Penelaah setelah dinyatakan lulus seminar proposal skripsi, dan sudah direvisi).
(Lihat lampiran 2b (Setelah seminar proposal skripsi direvisi)).

3. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul "daftar isi" yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Informasi yang harus dimuat dalam daftar isi adalah: daftar tabel, daftar gambar, judul bab dan sub bab, daftar pustaka, dan daftar lampiran. Judul bab diketik dengan huruf

capital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama setiap sub bab diketik dengan huruf besar). Baik judul bab maupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan model campuran angka dengan huruf. **Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan judul bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak/sub bab adalah satu spasi**.
(Lihat lampiran 7).

4. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel ditulis pada halaman baru. Judul daftar tabel ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam tubuh proposal skripsi. Nomor tabel ditulis dengan angka diurut dari bab awal hingga akhir. **Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris ditulis satu spasi dan jarak antara judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks**.
(Lihat lampiran 8).

5. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar ditulis pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman, yang ada dalam tubuh proposal skripsi. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel.
(Lihat lampiran 9)

6. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran di tulis pada halaman baru. Judul daftar lampiran ditulis di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor, teks judul lampiran, dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran memuat surat ijin penelitian, contoh perhitungan, proses analisis data, peta, dan data pendukung lainnya.
(Lihat lampiran 10)

B. BAGIAN UTAMA PROPOSAL

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I yaitu pendahuluan, pada intinya menjelaskan secara sistematis tentang, (1) latar belakang yang menjelaskan isu apa yang dikaji dan motivasi mengapa peneliti tertarik mengangkat isu tersebut, (2) rumusan masalah, yang menggambarkan fokus masalah yang hendak dikaji, dan (3) tujuan serta kontribusi penelitian.

1. Latar Belakang Penelitian

Secara garis besar pada sub bab latar belakang harus diuraikan hal-hal sebagai berikut:

a. Bagian ini mengemukakan penyebab kemunculan masalah. Masalah muncul jika ada kesenjangan antara kondisi yang diharapkan/idealnya/yang seharusnya terjadi dan kondisi yang sesungguhnya terjadi/realitas.
b. Uraian tentang gejala *(fenomena)* yang didukung oleh data yang berasal dari sumber yang obyektif dan dapat dipercaya.
c. Uraian tentang isu apa yang diangkat terkait dengan gejala yang ada, dalam hal ini diungkapkan secara garis besar perspektif teori dan kajian pustaka yang relevan dengan isu yang dipilih.
d. Uraian motivasi peneliti yang mencerminkan apa yang ingin dicapai, apa perbedaan atau keunggulannya dengan penelitian sebelumnya.
e. Pernyataan topik/judul penelitian pada bagian akhir latar belakang penelitian.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan isu dan motivasi yang diangkat maka peneliti harus mengidentifikasi masalah penelitian, dalam rumusan masalah. Rumusan masalah harus jelas dan spesifik karena akan mempengaruhi luas dan kedalaman isu yang dibahas.

Rumusan masalah yang dibuat perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut,

a. Dinyatakan dengan jelas, tegas, singkat dan relevan dengan isu serta motivasi penelitian, dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.
b. Rumusan masalah dapat dikemukakan secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya, atau secara implisit dalam bentuk narasi yang mengandung pertanyaan yang dilandasi oleh pemikiran teoritik.
c. Rumusan masalah hendaknya dapat mengungkapkan hubungan antara dua variabel.
d. Jika terdapat beberapa masalah yang akan dikaji, maka sebaiknya diberi penomeran sehingga nantinya akan mempermudah dalam analisis data dan pembahasan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian. Untuk menyatakan tujuan penelitian maka peneliti perlu merujuk kembali pada rumusan masalah, secara sederhana jika rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya, maka tujuan adalah kalimat positip yang menggambarkan kedalaman kajian dan metode penelitian yang digunakan.

4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian adalah dampak dari hasil penelitian. Penelitian yang baik harus mempunyai kontribusi untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Kontribusi penelitian dapat berupa:

a. Kontribusi praktis, menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah praktik di lapangan.
b. Kontribusi teoritis, berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi: (1) kajian terhadap teori/ konsep yang relevan dengan isu penelitian dan (2) kajian penelitian terdahulu, yaitu hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Pada saat peneliti melakukan studi pustaka, sangat mungkin bahwa suatu isu dapat dijelaskan dari perspektif teori yang berbeda. Alternatif teori yang dipilih adalah yang paling relevan dengan masalah penelitian dan sesuai dengan kapabilitas dan kompetensi keilmuan peneliti.

Kajian penelitian terdahulu diuraikan secara ringkas dan jelas, dalam bentuk tabel, terutama mencakup informasi tentang:

a. Nama peneliti dan tahun terbitnya,
b. Judul penelitiannya,
c. Metode penelitian yang digunakan,
d. Variabel dan atau hubungan antar variabel,
e. Hasil penelitian dan apa potensi kelemahan atau kritikan penelitian tersebut.

2. Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dibahas diawali dengan memaparkan proses penyusunan kerangka konseptual, sampai dengan hipotesis yang dikembangkan. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembahasan dimulai dengan menjelaskan mengapa dan bagaimana logikanya dua variabel berkaitan satu sama lain berdasarkan teori. Jika penelitian merupakan penelitian komparatif maka pengembangan hipotesis berisi tentang perbandingan antar variabel berdasarkan teori, sedangkan jika penelitian bersifat korelasional maupun kausal maka berisi tentang apa alasan atau argumennya, sehingga dua variabel berhubungan secara korelasional atau kausal satu sama lain, berdasarkan teori.
b. Penjelasan dilanjutkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menemukan hasil yang sama dengan teori.
c. Selanjutnya, hipotesis dapat dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.
d. Di akhir proses, suatu diagram skematis kerangka konseptual harus diberikan agar pembaca dapat melihat dan mudah memahami hubungan yang diteorikan.
e. Pengembangan hipotesis tersebut dilakukan untuk setiap hipotesis yang diajukan.

Note:

Untuk penelitian deskriptif, boleh tidak memaparkan hipotesis penelitian, namun diganti dengan menyusun Kerangka Pemikiran yang berisi langkah-langkah atau proses penelitian yang akan dilakukan, dimulai dari permasalahan penelitian (fenomena yang terjadi), menjelaskan teori-teori atau konsep yang dijadikan pijakan, memaparkan metode analisis data yang digunakan, langkah-langkah dalam mendapatkan data, mengolah data, dan menginterpretasikan data, dengan

menggunakan metode analisis tersebut. Di akhir proses, dibuatkan diagram alir Kerangka Pemikiran yang menjelaskan proses tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup langkah-langkah untuk menentukan desain penelitian atau pendekatan penelitian, definisi dan operasional variabel, pengukuran variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang tempat penelitian atau gambaran umum dari objek penelitian dan jadwal penelitian yang direncanakan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan tentang pendekatan (metode) apa yang digunakan dalam menjawab masalah yang diajukan. Jika peneliti bertujuan untuk menjelaskan satu fenomena atau mendeskripsikan fenomena maka desain penelitian adalah deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang tahapan dan langkah-langkah penelitian secara runtut, serta mampu menjelaskan keterkaitan antara tahapan yang satu dengan tahapan lainnya secara sistematis dan logis.

Jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis maka desain penelitiannya terdapat beberapa pilihan:

a. **Penelitian kausal**, jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen).
b. **Penelitian korelasional**, jika peneliti bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang besifat simetris, dimana tidak ditentukan mana variabel independen dan dependen
c. **Penelitian komparatif**, jika peneliti bertujuan untuk membandingkan satu fenomena dengan fenemona lain. Misal peneliti bertujuan untuk menguji apakah pelatihan karyawan berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan. Peneliti dalam hal ini akan diuji apakah secara signifikan terdapat perbedaan tingkat produktivitas karyawan sebelum dan sesudah pelatihan.

3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, oleh karena itu variabel harus didefinisikan dengan jelas agar dapat diukur. Terdapat dua jenis definisi-variabel yaitu:

a. **Definisi naratif**
   1) Peneliti sebelumnya perlu menjelaskan mana variabel dependen, independen, variabel *moderating* (jika ada), variabel *mediating* (jika ada), variabel kontrol (jika ada).
   2) Langkah selanjutnya mendefinisikan dalam bentuk kalimat dengan menjelaskan operasionalisasi dari masing-masing variabel yang akan dikaji,

dengan mendasarkan pada pengukuran variable yang dibangun oleh seorang ahli, yang akan digunakan dalam penelitian anda.

3) Apabila penelitian yang dilakukan menggunakan **data sekunder**, sumber data berasal dari suatu instansi atau lembaga tertentu, sehingga tidak lagi menggunakan kuesioner. Pada definisi naratif dijelaskan juga rumus atau formula yang digunakan dalam menghitung suatu variabel tersebut. Peneliti tidak perlu lagi melakukan operasionalisasi variabel dalam bentuk dimensi, indikator, atau item seperti pada penelitian yang menggunakan kuesioner (seperti di bawah ini).

b. **Operasionalisasi variabel** (*operational definition*), yaitu memaparkan cara mengukur variabel agar supaya dapat dioperasikan, dengan memaparkan dimensi, indikator, atau item pengukuran variabel. Intinya, dalam penelitian yang menggunakan variabel laten maka diuraikan menjadi dimensi, dan jika dimensi masih belum dapat diukur, maka dimensi perlu diurai menjadi indikator. Dari indikator dapat diurai menjadi item. Pengukuran variabel yang lengkap adalah sebagai berikut:

- **VARIABLES**, diuraikan menjadi :
  - **DIMENSI**, dirinci menjadi :
    - **INDIKATOR,** dirinci lagi menjadi :
      - **ITEM,** yang diukur dengan:
        - **KUESIONER**

Penentuan dimensi, indikator dan item, serta kuesioner ini tergantung dari konsep pengukuran siapa yang digunakan sebagai sumber acuan dalam penelitian skripsi ini, **tidak diperbolehkan mengarang sendiri sesuka hati**. Jika konsep pengukurannya adalah dimensi dan indikator, maka ikuti istilah yang digunakan. Jika konsep pengukurannya indikator dan item, maka ikuti istilah yang digunakan.

4. Skala Pengukuran Variabel

Setelah variabel penelitian didefinisikan dengan menggunakan definisi operasional maka tahap selanjutnya adalah menentukan skala pengukuran variabel tersebut. Terdapat 4 (empat) tipe skala pengukuran, yaitu: nominal, ordinal, interval dan rasio.

Untuk penelitian tentang perilaku, sikap atau persepsi, maka perlu dijelaskan **skala pengukuran sikap** yang digunakan, misalnya dengan **Skala Likert**, disertai kategori yang digunakan, yaitu **1 sampai dengan 5**, atau yang lain, dengan kategori **sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju**.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek (orang, perusahaan, peristiwa) atau sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Secara umum terdapat dua metode pengambilan sample, yaitu: (1) sample berbasis pada probabilitas dan (2) sample non probabilitas.

Metode sample berdasarkan probabilitas dapat dirinci menjadi:

a. Random sederhana (*simple random*)
b. Random komplek (*complex random*) yang dapat berupa :
   1) *Systematic random sampling*
   2) *Cluster sampling*
   3) *Stratified sampling*
   4) *Double sampling*

Metode sample non probabilitas (pemilihan non random) dapat dirinci sebagai berikut ini:

a. Convenience
b. *Purposive* terdiri dari : *Judgment & Quota*
c. Snowball

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tergantung dari strategi dan sumber datanya :

a. Teknik Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek penelitian.
b. Teknik Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.
c. Teknik Eksperimen adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil simulasi atau perlakuan (*treatment*) terhadap veriabel independen.
d. Teknik Survei, untuk mendapatkan data opini individu, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.
e. Teknik Pengumpulan data arsip (dokumen/copy).

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara dan langkah-langkah sistematis dalam pengolahan data.

Urutan langkah-langkah sistematis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini ada 2 bagian, yaitu:

1) Deskripsi responden

Di sini dijelaskan karakteristik responden yang akan digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian. Bahasan ini hanya dilakukan apabila penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Apabila penelitian skripsi menggunakan data sekunder, maka bahasan ini tidak perlu dilakukan.

2) Deskripsi variabel

Di sini dipaparkan cara menjelaskan deskripsi variabel yang akan dilakukan kajian dalam penelitian ini. Bahasan ini dilakukan dalam penelitian baik menggunakan data primer maupun data sekunder.

b. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk penelitian yang menggunakan data primer, dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Untuk penelitian yang menggunakan data sekunder, maka tidak diperlukan lagi pengujian instrumen.

c. Metode Analisis Data (nama metode analisisnya sebagai judul sub bab)

Metode analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis atau menjawab masalah penelitian. Nama analisisnya disebutkan sebagai sub-judul. Dalam bahasan ini, dipaparkan langkah-langkah analisisnya secara sistematis.

Terdapat beberapa metode analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis atau utuk menjawab masalah penelitian. Beberapa metode analisis data yang sering digunakan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1) Penelitian Deskriptif

Jika penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena maka metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, dapat berupa deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif. Contoh-contoh metode analisis untuk penelitian deskriptif, adalah:

a) Metode *Data Envelopment Analysis* (*DEA*),
b) *SWOT Analysis (Strengths, Weaknesses Opportunities, Threats),*
c) Metode *Analytic Hierarchy Process* (*AHP*),
d) Analisis Kluster,
e) Analisis Faktor,
f) Dll.

2) Penelitian Pengujian Hipotesis

Jika penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis maka metode analisis ditentukan berdasarkan model empirisnya. Model empiris dapat mempunyai sebuah dependen variable maupun lebih dari satu dependen variable. Contoh-contoh metode analisis untuk penelitian pengujian hipotesis, adalah:

a) Analisis Regresi Linier Berganda
b) Analisis Diskriminan
c) Analisis Regresi Logistik
d) Analisis Korelasi
e) Analisis Uji Beda Rata-rata
f) Analisis Regresi Data Panel
g) Analisis *Structural Equation Model* (SEM)
   (1) SEM yang berbasis kovarian (dengan aplikasi program AMOS atau Lisrel,
   (2) SEM yang berbasis varian atau *Partial Least Square*/PLS (dengan aplikasi program SmartPLS atau WarpPLS.

C. BAGIAN AKHIR PROPOSAL

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, jadwal penelitian, serta lampiran-lampiran yang diperlukan seperti daftar kuesioner penelitian dan data lain yg diperlukan.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar semua rujukan yang telah disebutkan di dalam naskah proposal. Daftar pustaka harus ditulis secara lengkap dan disusun sesuai abjad. Semua kutipan harus masuk dalam daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis dengan

jarak satu spasi untuk setiap satu rujukan. Selanjutnya diberi jarak dua spasi untuk berganti ke sumber rujukan yang selanjutnya.
(Lihat Bab 7, pada subbab tentang Daftar Pustaka).

2. Lampiran

Lampiran berisikan data-data pendukung dari penelitian, misalnya: kuesioner, data penunjang, hasil analisis data dan lain-lain.

BAB VI
RINCIAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Bagian-bagian skripsi ini hampir sama dengan bagian-bagian proposal skripsi, sehingga pembahasan secara rinci hanya untuk bagian-bagian yang berbeda saja.

A. BAGIAN AWAL SKRIPSI

1. **Halaman Sampul Skripsi**
   Halaman sampul skripsi berisi hampir sama seperti pada halaman sampul proposal. Bagian yang membedakan antara skripsi dengan proposal skripsi adalah tulisan "PROPOSAL SKRIPSI" (huruf kapital) diganti dengan tulisan "SKRIPSI".
   (Lihat lampiran 1b)

2. **Halaman Judul Skripsi**
   Halaman judul skripsi berisi hampir sama seperti pada halaman sampul skripsi. Bagian yang membedakan adalah menghapus tulisan "SKRIPSI", digantikan dengan tulisan "Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta".
   (Lihat lampiran 1c)

3. **Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan**
   Ada 2 (dua) jenis halaman pengesahan, yaitu: (1) halaman pengesahan draft skripsi (sebelum ujian); (2) halaman pengesahan skripsi (setelah ujian).
   a. **Halaman persetujuan draft skripsi**
      Halaman persetujuan draft skripsi berisi, judul penelitian (skripsi), data mahasiswa yang meliputi: nama mahasiswa dan NIM, tanggal pengesahan dan terakhir pengesahan dari **dosen pembimbing** dan **dosen mata kuliah tugas akhir**.
      (Lihat lampiran 3a)
   b. **Halaman pengesahan skripsi**
      Halaman pengesahan skripsi ditandatangani setelah ujian akhir selesai dan skripsi sudah direvisi. Halaman pengesahan skripsi berisi judul skripsi, data mahasiswa yang meliputi: nama mahasiswa dan NIM, tanggal pengesahan dan terakhir pengesahan dari ketua penguji, dosen pembimbing, Ketua Program studi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
      (Lihat lampiran 3b)

4. **Surat Pernyataan Karya Sendiri**
   (Lihat lampiran 4)

5. Abstrak

Secara umum abstrak berisi ringkasan dari skripsi. Adapun secara rinci abstrak berisi tujuan penelitian, metode penelitian yang dimulai dari populasi, sampel, dan metode analisis. Sedangkan bagian akhir berisi hasil penelitian.

Abstrak ditulis dalam satu paragraf, dengan satu spasi, dan tidak lebih dari 250 kata dan wajib ditulis dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris. Di akhir abstrak ada kata kunci *(keyword)*. Abstrak bahasa indonesia dan bahasa inggris dituliskan pada halaman yang berbeda.

(Lihat lampiran 5a (untuk Abstrak), dan 5b (untuk Abstract))

6. Kata Pengantar

Kata pengantar menguraikan secara singkat ungkapan rasa syukur atas selesainya skripsi dan ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pendidikan dan penelitian sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan. Termasuk di dalamnya adalah peruntukan kepada siapa skripsi tersebut dipersembahkan. Peruntukan urut-urutan ucapan terima kasih adalah kepada:

a. Rektor Universitas Mercu Buana
b. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana
c. Ketua Program Studi
d. Pembimbing
e. Penguji
f. Dan seterusnya menurut penulis yang dianggap pantas.

(Lihat lampiran 6)

Beberapa bagian awal skripsi ini sama dengan di bagian awal pada saat penyusunan proposal skripsi. Untuk itu pada bab ini tidak dilakukan pembahasan lagi.

B. BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Setelah proposal skripsi disetujui oleh Dosen Pembimbing dan dilakukan pengujian oleh Dosen Penelaah (*Reviewer*) yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi, maka usulan penelitian dilanjutkan pada penulisan skripsi.

Skripsi lengkap merupakan laporan penelitian berisi uraian lengkap proses penelitian yang tertuang dalam bab-bab sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN
II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS
III. METODE PENELITIAN
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab satu sampai dengan bab tiga skripsi terdapat dalam proposal skripsi. Perbedaan skripsi dan proposal skripsi adalah pada saat proposal dipresentasikan untuk mendapat masukan dari penelaah maka peneliti akan melakukan penyempurnaan proposalnya, sehingga isi skripsi bab satu sampai dengan bab tiga adalah proposal skripsi yang sudah disempurnakan dan disesuaikan dengan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sebagai pedoman, isi pada Bab IV dan V diuraikan lebih lanjut pada sub bahasan berikut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi uraian tentang gambaran umum subjek penelitian (institusi/ responden), hasil pengolahan data, interpretasi hasil dan pembahasan atas masalah yang dikaji. Penyajian hasil dan pembahasan tergantung dengan jenis penelitian, pada penelitian deskriptif cukup menjelaskan deskripsi fenomena penelitian dan diskusi (pembahasan) sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan pada Bab I.

Pada penelitian yang bertujuan menguji hipótesis maka sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. **Gambaran Umum Obyek Penelitian**
   Gambaran umum ini berisi kondisi secara umum organisasi, atau perusahaan dimana produk atau jasa menjadi fokus kajian, atau perusahaan-perusahaan dalam suatu industri atau sektor yang sedang dikaji. Paparan dimulai dari sejarah singkat, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain informasi yang diperlukan.

2. **Statistik Deskriptif**
   Statistik deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan dan menyajikan informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik diskriptif data mentah diubah menjadi informasi yang dapat menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Terdapat dua bagian dalam statistik deskriptif, yaitu deskripsi responden dan deskripsi variabel, sebagai berikut:
   a. **Deskripsi Responden**
      Apabila penelitian anda menggunakan responden sebagai sampelnya, maka perlu dipaparkan karakteristik respondennya. Apabila **penelitian** anda **menggunakan data sekunder**, maka **bahasan deskripsi responden ini tidak perlu dilakukan.**
   b. **Deskripsi Variabel**
      Bahasan ini mendeskripsikan variabel yang menjadi kajian. Untuk penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumennya, maka perlu dijelaskan seberapa besar masing-masing kuesioner dinilai oleh responden, dan berapa besar nilai rata-ratanya, lalu dianalisis penilaian responden tersebut.
      Apabila penelitian menggunakan data sekunder, maka dipaparkan dan dianalisis rata-rata, maksimum, minimum, dan sebaran data dari masing-masing variabel.

3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode survey, dengan instrumen kuesioner perlu melakukan uji instrumen, berupa uji validitas dan uji reliabilitas, yang berguna untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian semuanya sudah valid dan reliabel. Uji instrumen ini dilakukan sebelum penelitian lapangan melakukan.

4. Hasil Analisis Data

Bahasan ini memaparkan hasil dari tahap-tahap analisis data dari metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis, atau yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Misalnya:

a. Analisis Regresi Linier Berganda
   1) Hasil Uji Asumsi Klasik
   2) Hasil Uji Ketepatan Model
   3) Hasil Uji Hipotesis

b. Analisis *Partial Least Square*
   1) Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)
   2) Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

c. Dll.

Output hasil pengolahan data statistik yang menggunakan program pengolahan data statistik, tidak harus semuanya disajikan pada bab IV. Tabel-tabel dari output program pengolahan data diusahakan untuk diringkas sesuai dengan keperluan. Peneliti perlu memilah mana tabel/grafik/gambar yang penting dan relevan dengan tujuan pengujian hipotesis, sedangkan output lengkap disajikan pada lampiran.

5. Pembahasan

Hal-hal yang perlu dibahas secara garis besar adalah:

a. Memaparkan hasil pengujian, diterima atau ditolak.
b. Menginterpretasikan dan mendiskusikan dengan mengacu pada realitas yang terjadi di lokasi penelitian.
c. Memaparkan logika (penalaran) terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada teori-teori atau konsep yang diuraikan pada bab dua,
d. Membandingan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain,
e. Membuat ikhtisar secara menyeluruh hasil penelitian sehingga mengarah pada kesimpulan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan telah didiskusikan serta diintepretasikan hasilnya. Kesimpulan berhubungan dengan

tujuan dari riset yang sudah ditulis di Bab 1, dan hipotesis yang sudah dirumuskan di Bab 2. Kesimpulan menjawab apakah tujuan dari riset tercapai atau tidak. Kesimpulan disusun dengan kalimat yang singkat dan jelas serta diberi nomor urut guna memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian.

2. Saran

Saran-saran terkait dengan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, pada sub bab ini disampaikan harapan peneliti agar perbaikan dapat dilakukan di riset-riset mendatang. Di samping itu juga dapat menyampaikan perbaikan berkaitan dengan temuan hasil penelitian sehingga bermanfaat bagi pemangku kepentingan (perusahaan atau institusi).

C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran, seperti sudah dijelaskan pada rincian bagian-bagian proposal skripsi, pada Bab 5.

BAB VII
PEDOMAN PENGETIKAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Pedoman pengetikan merupakan sesuatu yang harus sudah diketahui sebelum mahasiswa memulai menulis proposal dan skripsi.

A. Tata Naskah

1. Kertas
Proposal dan skripsi dicetak di atas kertas A4 70 gram dan ditulis hanya satu muka.

2. Jenis Huruf
Jenis huruf yang digunakan ialah huruf **Times New Roman ukuran 12, untuk seluruh naskah** harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misal tabel atau gambar).

3. Margin
Batas-batas pengetikan, diukur dari tepi kertas, batas atas dan kiri 4 cm, dan batas kanan dan bawah 3 cm.

4. Spasi
Jarak antar baris dalam naskah/teks adalah 2 spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta abstrak/*abstract* diketik dengan jarak satu spasi.

5. Pengisian Ruangan
Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

B. Format Alinea, Judul, Sub Judul, dan Anak Sub Judul

1. Format Alinea
Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi). Setelah tanda titik untuk memulai kalimat baru, diberi jarak dua ketukan.

2. Format Judul Bab
Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) untuk semua kata, ditulis dengan huruf tebal, diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

3. Format Sub Judul

Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, semua kata diawali dengan huruf besar (kapital), yaitu hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik, ditulis dengan huruf tebal. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.

4. Format Anak Sub Judul

Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, sama seperti penulisan pada sub bab.

C. Penomoran

1. Penomoran Halaman

a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran, diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang diletakkan simetris tengah di bagian bawah.
b. Bagian isi dan akhir skripsi, mulai dari Pendahuluan (bagian isi) sampai dengan Lampiran-lampiran (bagian akhir) diberi nomor halaman ditempatkan dengan angka di sebelah kanan atas pada batas tepi.
c. Setiap halaman yang berisi bagian awal bab, nomor halaman ditulis di bagian bawah pada posisi ditengah.

2. Penomoran Tabel, Gambar dan Rumus

a. Semua tabel yang terdapat dalam skripsi diberi nomor urut dengan angka arab (1, 2, 3, dst-nya) mulai dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Nomor urut tersebut diawali angka Bab dimana tabel tersebut terdapat.
   Contoh: Tabel No.Urut 1 pada Bab IV maka ditulis Tabel 4.1 dst.
b. Semua gambar yang terdapat dalam skripsi diberi nomor urut dengan angka arab (1, 2, 3, dst-nya) mulai dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Untuk Gambar penomoran dan judul gambar ditempatkan di tengah di atas gambar. Nomor urut tersebut diawali angka Bab dimana Gambar tersebut terdapat.
   Contoh: Gambar No.Urut 1 pada Bab IV maka ditulis Gambar 4.1 dst.
c. Semua persamaan yang berbentuk rumus matematika, statistik dan lainnya diberi nomor angka (1,2,3, dst-nya) di dalam kurung ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

3. Penomoran judul, sub judul, dan anak sub judul

Penomoran judul, sub judul, dan anak sub judul menggunakan model campuran angka dengan huruf.

Contoh :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian
B. Perumusan Masalah } **sub judul**
C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian } **Masuk daftar isi**
1. Tujuan Penelitian
2. Kontribusi Penelitian } **anak sub judul**
1) Kontribusi Teoritis
2) Kontribusi Praktis } Penomoran yang tidak masuk daftar isi

---

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka
1. .....
a. .....
b. .....
2. ..... } **Masuk daftar isi**
1) .....
2) .....
a) .....
b) .....
(1) .....
(2) .....
(a) .....
(b) ..... } Penomoran yang tidak masuk daftar isi

B. .....
Dan seterusnya.....

4. Penomoran Judul Tabel

a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik. Tabel dan judul tabel ditulis dalam huruf besar (Kapital pada setiap awal kata, kecuali untuk kata penghubung tidak menggunakan huruf kapital. Jarak tulisan tabel dengan nama tabel adalah 1 spasi sedangkan apabila nama tabel lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi.
b. Tabel dibuat dengan 1 spasi.

c. Tabel yang lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
d. Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 1 spasi tepat di bawah tabel (daftar) dan apabila nama sumber lebih dari 1 baris berikutnya diketik dengan 1 spasi di bawahnya. Apabila tabel diambil dari buku, maka penulisan sumber mengacu pada buku yang diambil. Apabila tabel diambil dari artikel di majalah atau jurnal, maka penulisan sumber mengacu pada nama penulis artikelnya.
(Lihat lampiran 11)

5. Penomoran Judul Gambar

a. Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas gambar, tanpa diakhiri titik, pada tengah margin. Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf besar (Kapital) pada awal kata selain kata sambung atau kata keterangan. Tulisan nomor diletakkan pada baris pertama, sedangkan nama gambar berada pada baris kedua. Apabila nama gambar lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi, baris kedua dan seterusnya.
b. Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Bentuk dan format daripada pemberian nomor gambar dalam skripsi terlampir.
(Lihat lampiran 12).

D. Bahasa

Bahasa yang dipakai ialah bahasa indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah ejaan yang telah disempurnakan.

1. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang yang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain), tetapi disusun dalam bentuk pasif. Kecuali, dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar.

2. Istilah yang dipakai adalah istilah dalam bahasa indonesia atau yang sudah di indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus diberi cetak miring pada istilah tersebut.

E. Penulisan Bilangan dan Satuan

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
Contoh :
   a. Penggunaan bahan baku 67 kg ……
   b. Empat puluh lima kilogram bahan baku digunakan ……..

2. Angka desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.

Contoh : 678,35 kg gandum.

3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya.
   Contoh : kg, m, cm.
   Demikan juga singkatan kata juga harus yang sudah baku.
   Contoh : US, PBB, dsb.

F. Daftar Pustaka

Semua skripsi harus menyertakan daftar pustaka. Daftar pustaka diletakkan pada bagian akhir skripsi (setelah bab terakhir, bab kesimpulan dan saran).

1. Membuat Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam skripsi harus disusun sesuai dengan ketentuan berikut ini:

a. Daftar pustaka disajikan pada halaman baru (setelah bab kesimpulan dan saran) dan diberi judul "daftar pustaka" yang diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di halaman bagian tengah atas.
b. Daftar pustaka harus menyertakan semua referensi yang disebut oleh penulis dalam bagian utama skripsi.
c. Daftar pustaka disusun menurut abjad ke bawah dari nama pengarang (atau huruf yang tertulis di bagian terdepan referensi).
d. Semua nama yang tertera dalam setiap referensi harus ditulis semua. Nama kedua dan seterusnya tidak boleh diganti dengan "dkk" atau "*at al*".
e. Baris kedua setiap referensi dalam daftar pustaka diketik masuk lima ketukan dari margin sebelah sisi kiri kertas.
f. Jarak antara baris dalam daftar pustaka adalah satu spasi.
g. Jarak antara satu referensi dengan referensi yang berikutnya adalah dua spasi.

2. Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

a. Pustaka berupa majalah, atau proceeding (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin)

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah (*dicetak miring*), volume, nomor majalah, dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat. Bila ada kode DOI, dituliskan.

Contoh:
Dirk van Dierendonck
Volume 37, No. 4, page 1228-1261
Ditulis

> Van Dierendonck, D. (2011). Servant Leadership: A Review and Synthesis. *Journal of Management, 37 (4), 1228-1261,* DOI:10.1177/0149206310380462.

Hanaysha, J. (2016), Examining The Effects of Employee Empowerment, Teamwork, and Employee Training on Organizational Commitment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences,* 229, 298 – 306. DOI: 10.1016/J.Sbspro.2016.07.140.

b. Pustaka berupa buku teks

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (*dicetak miring*), nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit.

Contoh:
Uma Sekaran
Ditulis:

Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach,* Fourth Edition, John Wiley & Sons, Inc. New York.

c. Pustaka dalam bentuk buku yang tidak ada penulisnya, hanya ada editornya

Duncan, G.J., & Brooks-Gunn, J. (Eds.). (1997). *Consequences of growing up poor*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

d. Terjemahan (A Translation)

Laplace, P.S. (1951). *A philosophical essay on probabilities*, Truscott, F.W. & Emory, F.L. (Trans.), Dover, New York. (Original work published 1814).

e. Pustaka yang ditulis oleh dua atau lebih Penulis

1) Penulis dua orang

Dewi Purwanti dan Mafizatun Nurhayati,
Ditulis:

Purwanti, D. & Nurhayati, M. (2016). Pengaruh Iklim Organisasi dan Tipe Kepribadian terhadap Stres Kerja dan Perilaku Warga Organisasi (Studi pada Karyawan Klinik Laboratorium Prodia Cabang Menteng, Jakarta). *Jurnal Manajemen*, 20 (02), 293-309.

2) Penulis tiga sampai tujuh orang

Timothy A. Brubaker, Mihai C. Bocarnea, Kathleen Patterson, Bruce E. Winston,
Ditulis:

Brubaker, T.A., Bocarnea, M.C., Patterson, K., & Winston, B.E. (2015). Servant Leadership and Organizational Citizenship in Rwanda: A Moderated Mediation Model. *Servant Leadership: Theory and Practice,* 2 (2), 27-56.

Joseph F. Hair, Jr., G.Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt Ditulis:

Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).* SAGE Publications, Inc. California.

3) Penulis lebih dari tujuh orang

Miller, F.H., Choi, M.J., Angeli, L.L. Harland, A.A., Stamos, J.A., Thomas, S.T., . . . Rubin, L.H. (2009). Website usability for the blind and low-vision user*, Technical Communication*, 5 (7), 323-335.

f. Dua atau lebih pustaka dengan penulis yang sama

Wegener, D.T., Kerr, N.L., Fleming, M.A., & Petty, R.E. (2000). Flexible corrections of juror judgments: Implications for jury instructions. *Psychology, Public Policy, & Law*, 6 (3), 629-654.

Wegener, D.T., Petty, R.E., & Klein, D.J. (1994) Effects of mood on high elaboration attitude change: The mediating role of likelihood judgments. *European Journal of Social Psychology*, 2 (4), 25-43.

g. Pustaka dengan dua atau lebih penulis yang sama di tahun yang sama

Berndt, T.J. (1981a). Age changes and changes over time in prosocial intentions and behavior between friends, *Developmental Psychology*, 1 (7), 408-416.

Berndt, T.J. (1981b). Effects of friendship on prosocial intentions and behavior, *Child Development*, 5 (2), 636-643.

h. Pustaka pada artikel berkala

1) Artikel pada majalah

Henry, W.A. (1990, April 9). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.

2) Artikel pada surat kabar

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies, *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

i. Artikel yang diambil dari suatu buku yang ada editornya

O'Neil, J.M., & Egan, J. (1992). *Men's and women's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation*. In Wainrib, B.R. (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

j. Pustaka yang ditulis oleh organisasi

American Psychological Association, (2003), ...

k. Pustaka berupa disertasi atau tesis

Nurhayati, M. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Profetik terhadap Komitmen Organisasional dengan Dimediasi oleh Kepercayaan Organisasi dan Persepsi Politik Organisasi (Studi pada Pengurus Nahdlatul Ulama DKI Jakarta)*, Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.

l. Pustaka yang diambil dari online

Do. H. (2016). Varieties of Patron-Client State Relationship: The U.S. and Southeast Asia, *Proceeding*. Diunduh dari: http://web.isanet.org/Web/Conferences/AP%20Hong%20Kong%202016/Archive/d1e66ca2-b3a1-4437-bc79-d6912a7feff6.pdf. pada 28 November 2017.

G. Penulisan Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

1. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata katanya, ejaannya maupun mengenai tanda bacanya.

a. Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 5 baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2. Kutipan diberi tanda kutipan pada awal dan akhir kutipan.

Contoh:

Menurut pendapat Vanhala *et al.* (2011). "kepercayaan organisasi merupakan kepercayaan pada sistem dalam organisasi sebagai harapan anggota organisasi pada cara organisasi bertindak".

b. Kutipan yang panjangnya 5 baris atau lebih diketik berspasi 1 dengan mengosongkan 4 karakter dari kiri dan kanan dengan jarak 1 spasi. Kutipan diberi tanda kutipan pada awal dan akhir kutipan.
Contoh:

Shockley-Zalabak *et al*. (2000) mendefinisikan kepercayaan organisasi sebagai berikut:

> "Kepercayaan organisasi adalah kerelaan organisasi, untuk menjadi rentan terhadap individu dan kelompok yang terdapat di dalam organisasi, serta organisasi lain, berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain, selain itu juga adanya keyakinan akan kompetensi, keterbukaan, kejujuran, kepedulian, rasa tanggung jawab, dan teridentifikasi dengan tujuan, norma, dan nilai".

2. Penulisan kutipan tidak langsung
Cara mengutip dengan kutipan tidak langsung. Kutipan tidak langsung, merupakan kutipan yang berisi pokok pikiran orang lain. Cara penulisannya seperti kutipan langsung yang kurang dari 5 baris.

Contoh :

Hubungan patron klien mampu meningkatkan efektivitas pemimpin dalam hubungan antara kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) terhadap komitmen organisasional (Brukaber, Bocarnea, Patterson, dan Winston, 2015).

Atau

Menurut Taylor (2017). kepemimpinan yang melayani berfokus pada bagaimana kepemimpinan dapat digunakan untuk membangun masyarakat yang lebih peduli dan adil, bukan terhadap diri sendiri namun dilakukan terlebih untuk orang lain.

Atau

> Teori konflik dari Collins (1975) ini digunakan oleh Khairin *et al*. (2014) untuk memahami *conflik of interest* dalam profesi auditor yang disebabkan oleh perangkapan fungsi dan hubungan auditor-klien, dimana hal ini dapat mengganggu independensi auditor.

H. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Penulisan pustaka dalam teks mengikuti urutan nama dan tahun, tahun ditaruh dalam kurung, atau nama dan tahun ditaruh dalam kurung. **Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama belakang**.

1. Kutipan ditulis satu orang

Jika dituliskan di awal kalimat atau di tengah kalimat, **dituliskan nama, tahun ditaruh dalam kurung,** contohnya:

Simon Taylor, dituliskan dalam kutipan**:**

> Menurut Taylor (2017), kepemimpinan yang melayani berfokus pada bagaimana kepemimpinan dapat digunakan untuk membangun masyarakat yang lebih peduli dan adil, bukan terhadap diri sendiri, namun dilakukan terlebih untuk orang lain.

Jika ditulis di akhir kalimat, nama dan tahun ditaruh dalam kurung, contohnya**: Muhammad Syafii Antonio**, dituliskan dalam kutipan:

> Seorang pemimpin yang meneladani kepemimpinan nabi, berarti pemimpin yang memiliki integritas (*shiddiq*), pemimpin yang terpercaya (*amanah*), pemimpin yang memiliki kemampuan teknis dan manajerial (*fathonah*), dan pemimpin yang komunikatif dan visioner (*tabligh*) (Antonio, 2013).

2. Kutipan ditulis dua orang

Jika pustaka yang dikutip ditulis dua orang, kedua nama tersebut ditulis semua. Contohnya**:**

Stephen P. Robbins, dan Timothy A. Judge, dituliskan dalam kutipan:

> Robbins dan Judge (2015) menyatakan bahwa bagi sebagian anggota organisasi, perilaku berpolitik yang dipersepsikannya cenderung menambah tekanan akibat masuk dan bersaing dalam kancah politik.

3. Kutipan ditulis tiga orang atau lebih

a. Pada kutipan pertama kali, penulis ditulis semua.

Penulisan nama selengkapnya :

Timothy A. Brubaker, Mihai C. Bocarnea, Kathleen Patterson, Bruce E. Winston,

dituliskan dalam kutipan:

> Hubungan patron klien mampu meningkatkan efektivitas pemimpin dalam hubungan antara kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) terhadap komitmen organisasional (Brukaber, Bocarnea, Patterson, dan Winston, 2015).

b. Pada kutipan selanjutnya, hanya penulis pertama yang dituliskan namanya, diikuti *et al*.

Timothy A. Brubaker, Mihai C. Bocarnea, Kathleen Patterson, Bruce E. Winston,

dituliskan dalam kutipan:

> Kepemimpinan yang melayani juga mendorong meningkatnya kebanggaan dan loyalitas terhadap organisasi (Brukaber *et al*., 2015).

4. Kutipan dalam pustaka penulis lain

Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. **Kutipan paling banyak lima buah dalam satu skripsi**. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.
Contoh:

Antonio (2013) dalam Nurhayati (2018) mengemukakan …… atau Kepemimpinan profetik ….. (Antonio, 2013 dalam Nurhayati, 2018).

BAB VIII
ARTIKEL SKRIPSI

Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Artikel skripsi adalah artikel yang isinya merupakan ringkasan yang mendasarkan pada hasil penelitian skripsi.

Tata Cara Penulisan Artikel Ilmiah

1. Judul

Judul merupakan bagian dari artikel yang pertama kali dibaca pembaca artikel, sehingga penting untuk membuat judul semenarik mungkin. Terdapat beberapa syarat agar dapat membuat judul artikel menjadi menarik, yaitu

a. Judul menunjukkan identifikasi masalah dari penelitian.
b. Judul menunjukkan tujuan penelitian.
c. Judul dapat mempengaruhi pembaca untuk membaca seluruh artikel.
d. Judul ditulis dengan singkat (maksimal 15 kata).
e. Judul artikel tidak harus sama dengan judul laporan skripsi.

2. Penulisan Nama Penulis dan Alamat (Instansi)

Merupakan nama diri penulis artikel dan alamat tempat penulis berafiliasi saat penelitian dilaksanakan, bukan tempat institusi bekerja para penulisnya. Apabila artikel merupakan laporan hasil penelitian skripsi S1 Manajemen FEB UMB, maka alamatnya harus alamat UMB.

Penulis yang dituliskan sebagai nama pertama, berarti memiliki peran yang paling besar dalam proses penelitian dan penulisan laporan.

Cantumkan juga alamat email siapa yang bertanggung jawab untuk komunikasi surat apabila terdapat pembaca yang berminat menghubungi untuk mendapatkan informasi tentang artikel tersebut.

3. Abstrak

Abstrak (atau *Abstract* dalam Bahasa Inggris) adalah versi singkat sebuah artikel. Abstrak merupakan ringkasan dari setiap bagian inti sebuah artikel. Oleh karena itu, sebuah Abstrak yang baik harus mengandung bagian yang berperan sebagai pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan, yang tentu saja harus ditulis secara ringkas.

Abstrak berisi tujuan penelitian, siapa/apa populasinya, berapa populasinya, berapa jumlah sampelnya, apa metode samplingnya, apa metode pengumpulan datanya, apa metode analisis datanya, dan terakhir apa hasil penelitiannya.

Abstrak biasanya dilengkapi dengan "kata kunci" atau "*key words*", yaitu sekumpulan kata-kata yang merupakan penciri atau kata penting yang dapat mengenali artikel yang dimaksud.

4. Pendahuluan

Pendahuluan adalah menyediakan informasi latar belakang yang cukup sehingga dapat membuat pembaca mengerti tentang mengapa permasalahan tersebut dianggap penting untuk dipilih sebagai topik eksperimen/penelitian artikel tersebut.

Pendahuluan menguraikan gambaran umum yang diuraikan secara singkat dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat, latar belakang permasalahan yang diselesaikan, atau isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan. Selain itu juga dipaparkan ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut.

5. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kajian pustaka memuat *critical review* pada literatur yang ada yang mendukung tema besar dalam bahasan artikel ini. Subbab ini hendaknya mampu menyimpulkan bahwa topik dalam artikel ini dipilih berdasarkan kajian literatur yang cermat dan mendalam.

Pengembangan hipotesis untuk setiap hipotesis yang diajukan, diawali dengan menjelaskan mengapa dan bagaimana logikanya dua variabel atau lebih berkaitan satu sama lain berdasarkan teori. Penjelasan dilanjutkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menemukan hasil yang sama dengan teori. Selanjutnya, hipotesis dapat dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya tersebut. Bila diperlukan disertai denga skema kerangka konseptual.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian mendeskripsikan langkah-langkah dalam proses penelitian. Pembahasan dimulai dari desain penelitian, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

7. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis, serta diskusi (pembahasan) mengenai hasil pengujian hipotesis.

Pembahasan pemaparkan hasil pengujian, diterima atau ditolak. Menginterpretasikan dan mendiskusikan dengan mengacu pada realitas yang terjadi di lokasi penelitian. Memaparkan logika (penalaran) terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada teori-teori atau konsep yang diuraikan pada bab dua. Membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, dan membuat ikhtisar secara menyeluruh hasil penelitian sehingga mengarah pada kesimpulan hasil penelitian.

8. Simpulan dan Saran

Simpulan berisi jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan. Saran berupa tindakan lanjutan (implikasi) yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau

kesimpulan penulis. Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran di luar untuk penelitian lanjut.

9. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang diacu pada naskah tulisan, bukan sekedar pustaka yang didaftar. Pustaka ditulis urut abjad penulis.

Untuk template artikel skripsi dapat dilihat pada website S1 Manajemen FEB UMB, yaitu: http://manajemen.feb.mercubuana.ac.id/.

Sebagian dari bab ini, diambil dari:

Tarkus Suganda, (2014), *Teknik Menulis Artikel Ilmiah Dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Available From: Https://Www.Researchgate.Net/Publication/262561789_Teknik_Menulis_Artikel_Ilmiah_Dari_Laporan_Penelitian_Skripsi_Tesis_Dan_Disertasi [Accessed May 20 2018].

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1a:
Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Ukuran huruf 14

PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ria Widianingrum
Nim : 43111110074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCUBUANA
JAKARTA
2018

LAMPIRAN 1b:
Contoh Halaman Sampul Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Ukuran huruf 14

SKRIPSI

Nama : Ria Widianingrum
Nim : 43111110074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2018

LAMPIRAN 1c:
Contoh Halaman Judul Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Ukuran huruf 14 TNR

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana
Jakarta

Ukuran huruf 12 TNR

Nama : Ria Widianingrum
Nim : 43111110074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2018

Lampiran 2a:
Contoh halaman persetujuan proposal skripsi (untuk pengajuan seminar proposal)

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Oleh:
Ria Widianingrum
NIM: 43111110074

Disetujui untuk Seminar Proposal
pada Tanggal:

.....

Pembimbing,

Dr. Anik Herminingsih

Lampiran 2b:
Contoh halaman pengesahan proposal skripsi (Setelah seminar proposal skripsi dan revisi)

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Oleh:
Ria Widianingrum
NIM: 43111110074

Disetujui

1. Dr. Anik Herminingsih	Pembimbing	(.....)
3. Dr. Rina Astini, SE. MM.	Penelaah	(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana

Dudi Permana, Ph.D.

Lampiran 3a:
Contoh halaman persetujuan skripsi (untuk pengajuan ujian akhir skripsi)

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *PRE-JOINING* TERHADAP KEBUTUHAN UNTUK BERPRESTASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)

Oleh:
Ria Widianingrum
NIM: 43111110074

Disetujui untuk Ujian Akhir Skripsi
pada Tanggal:

.....

1. Dr. Anik Herminingsih	Pembimbing	(.....)
3. Luna Haningsih, SE. ME.	Dosen Tugas Akhir	(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana

Dudi Permana, Ph.D.

Lampiran 3b:
Contoh halaman pengesahan skripsi (setelah ujian akhir skripsi dan direvisi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Ria Widianingrum
NIM	: 43111110074
Program Studi	: S1 Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan *Pre-Joining* terhadap Kebutuhan Untuk Berprestasi serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara)
Tanggal Lulus Ujian	: 27 Maret 2018

Disahkan oleh :

Pembimbing	Ketua Penguji
Dr. Anik Herminingsih Tanggal :	Dr. Rina Astini, SE. MM. Tanggal :
Dekan	Ketua Program Studi S1 Manajemen
Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., CIPSAS. Tanggal :	Dudi Permana, Ph. D. Tanggal :

Lampiran 4:
Contoh Surat Pernyataan Karya Sendiri

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : .....
Nim : .....
Program Studi : .....

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri apabila saya mengutip dari hasil karya orang lain, maka saya mencatumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, ...

Meterai
6.000,-

Nama Mahasiswa
NIM .....

Lampiran 5a:
Contoh Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, dan pelatihan *pre-joining* terhadap kebutuhan untuk berprestasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah 706 pelaut/*crew* PT. Jasindo Duta Segara. Sampel yang dipergunakan adalah sebanyak 180 pelaut/crew, dihitung berdasarkan rumus Slovin. Metode penarikan sampel menggunakan *convenience sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey, dengan instrumen penelitian adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan *Partial Least Square*. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan untuk berprestasi. Pelatihan *pre-joining* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan untuk berprestasi. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan. Kebutuhan untuk berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan *Pre-joining*, Kebutuhan untuk Berprestasi, Kinerja Karyawan, Pelaut (*crew*).

Lampiran 5b:
Contoh Abstract

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of education, and pre-joining training on the need for achievement and its impact on employee performance. Population in this research is 706 sailor / crew of PT. Jasindo Duta Segara. The sample used is 180 sailors / crew, calculated based on Slovin formula. The sampling method uses convenience sampling. The Methods of data collection using survey method, with the research instrument is a questionnaire. The data analysis method using Partial Least Square. This study proves that education has no significant effect on the need for achievement. Pre-joining training has a positive and significant impact on the need for achievement. Education has no significant effect on employee performance. Training has no significant effect on employee performance. The need for achievement has a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Education, Pre-joining Training, Needs for Achievement, Employee Performance, Sailor (crew).

Lampiran 6:
Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan *Pre-joining* terhadap Kebutuhan untuk Berprestasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan, Studi pada Pelaut di PT. Jasindo Duta Segara"**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arissetyanto Nugroho, MM, IPU., selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., CIPSAS., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Dudi Permana, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Dr. Anik Herminingsih, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan, semangat, pengetahuan, dan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Rina Astini, SE., ME., selaku dosen penguji ujian akhir skripsi, yang telah memberikan masukan yang sangat berarti untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Luna Haningsih, ME., selaku dosen penguji ujian akhir skripsi, yang telah memberikan masukan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Para dosen di FEB Universitas Mercu Buana yang dengan dedikasinya dan keikhlasannya mencurahkan segala ilmu yang

dimilikinya untuk diberikan kepada kami. Semoga di hadapan Allah SWT menjadi amal jariyah Bapak/Ibu. Aamiin.

8. Bapak dan Ibu di bagian administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan bersedia membantu segala urusan administrasi selama penulis kuliah.
9. Seluruh teman-teman Manajemen S1 FEB UMB angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita bisa mewujudkan semua impian kita.
10. Seluruh Karyawan dan Pelaut (*Crew*) PT. Jasindo Duta Segara, yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
11. Teristimewa, kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan moral dan material yang tiada henti-hentinya kepada penulis serta memberikan banyak inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, bahwa penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Selain itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 30 Maret 2018

Ria Widianingrum

Lampiran 7:
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI		ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI		iii
ABSTRAK		iv
ABSTRACT		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I	**PENDAHULUAN**	1
	A. Latar Belakang Penelitian	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Kontribusi Penelitian	10
BAB II	**KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**	11
	A. Kajian Pustaka	11
	1. Manajemen Sumber Daya Manusia	11
	a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	11
	b. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	12
	2 Kinerja Karyawan	14
	a. Pengertian Kinerja Karyawan	14
	b. Penilaian Kinerja	15
	c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan	17
	d. Indikator Kinerja Karyawan	18
	3. Pendidikan	19
	a. Pengertian Pendidikan	19

b. Macam-macam Pendidikan 20
c. Indikator Pendidikan 21
3. Pelatihan 22
a. Pengertian Pelatihan 22
b. Metode Pelatihan 23
c. Tujuan Pelatihan 25
d. Kebutuhan Pelatihan 27
e. Indikator Pelatihan 29
5 Kebutuhan untuk Berprestasi 31
a. Pengertian Motivasi 31
b. Teori-Teori Motivasi 32
c. Kebutuhan untuk Berprestasi 34
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan untuk Berprestasi 36
e. Indikator Kebutuhan untuk Berprestasi 37
6. Penelitian Terdahulu 38
C. Pengembangan Hipotesis 41
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan 41
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Kebutuhan untuk Berprestasi 42
3. Pengaruh Pelatihan terhadap Kebutuhan untuk Berprestasi 42
4. Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan 43
5. Pengaruh Kebutuhan untuk Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan 44

BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Waktu dan Tempat Penelitian 46
B. Desain Penelitian 46
C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel 47
1. Definisi Variabel 47
2. Operasionalisasi Variabel 49
D. Skala Pengukuran 51
E. Populasi dan Sampel Penelitian 52
1. Populasi 52
2. Sampel 52

F. Metode Pengumpulan Data 53
G. Metode Analisis Data 54
1. Analisis Deskriptif 55
2. Uji Instrumen 55
3. Analisis *Partial Least Square* 55
a. Pengertian *Partial Least Square* 56
b. Menguji Model Pengukuran (*Outer Model*) 57
c. Menguji Model Struktural (*Inner Model*) 58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 61
A. Analisis Deskriptif 61
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 61
2. Deskripsi Responden 62
3. Deskripsi Variabel 65
B. Uji Instrumen 70
1. Uji Validitas 70
2. Uji Reliabilitas 72
C. Analisis *Partial Least Square* 74
1. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*) 74
2. Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*) 78
D. Pembahasan Hasil Penelitian 80
1. Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan 81
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Kebutuhan untuk Berprestasi 82
3. Pengaruh Pelatihan terhadap Kebutuhan untuk Berprestasi 82
4. Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan 83
5. Pengaruh Kebutuhan untuk Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan 84

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 86
A. Simpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 92

Lampiran 8:
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1.	Variabel, Indikator dan Item Penelitian	26
3.2.	Jumlah Populasi	38
3.3.	Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian	40
4.1.	Deskripsi Responden	65
4.2.	Deskripsi Variabel Kepemimpinan Profetik	67
4.3.	Deskripsi Variabel Komitmen Organisasional	70
4.4.	Deskripsi Variabel Kepercayaan Organisasi	71
4.5.	Deskripsi Variabel Persepsi Politik Organisasi	73
4.6.	Hasil Uji *Convergent Validity*	75
4.7.	Hasil Uji *Discriminant Validity*	77
4.8.	Hasil Uji Reliabilitas	79
4.9.	Korelasi Antar Konstruk dan Akar Kuadrat AVE	83
4.10.	Hasil Uji Hipotesis	84

Lampiran 9:
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Konsepual Penelitian	38
3.1.	Diagram Jalur Model Struktural	48
4.1.	Uji *Convergent Validity*	78
4.2.	Hasil Uji Hipotesis	83

Lampiran 10:
Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat ijin Penelitian	104
2	Kuesioner	105
3	Deskripsi Responden	109
4	Deskripsi Variabel	114
5	Hasil Uji Model Pengukuran	120
6	Hasil Uji Model Struktural	124

Lampiran 11:
Contoh Tabel

Tabel 4.9.
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hubungan antar variabel	Original Sample	T Statistik	P Value	Keterangan
	Hasil pengujian melibatkan mediator				
1	Disiplin kerja → Kinerja karyawan	0,324	2,536	0,012	Berpengaruh positif
2	Disiplin Kerja → Kerjasama Tim	0,904	44,906	0,000	Berpengaruh positif
3	Kerjasama Tim → Kinerja Karyawan	0,666	5,504	0,000	Berpengaruh positif
	Hasil pengujian tanpa melibatkan mediator				
4	Disiplin kerja → Kinerja karyawan	0,928	35,187	0,000	Berpengaruh Positif

Sumber: data primer diolah menggunakan program SmartPLS, 2018.

Lampiran 12:
Contoh Gambar

Gambar 4.3.
Hasil Pengujian Kerjasama Tim sebagai Variabel Mediasi

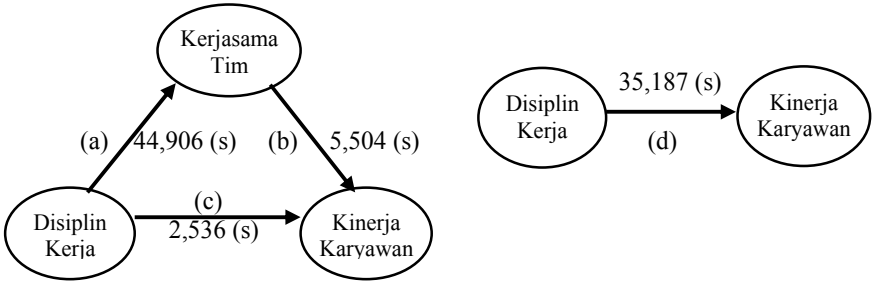

Keterangan:
Angka pada setiap jalur menunjukkan koefisien jalur.
s = signifikan pada level 0,05

Sumber: data primer diolah menggunakan program SmartPLS, 2018